

**EVALUASI KESESUAIAN PELABELAN PRODUK SUSU FORMULA DAN
MAKANAN BAYI YANG BEREDAR DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI
JENIS NOMOR REGISTRASI BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 1999**

**EVALUATION OF LABELLING CONFORMITY FOR INFANT FORMULA
AND BABY FOOD PRODUCTS DISTRIBUTED IN SEMARANG BASED ON
REGISTRATION CODE ACCORDING TO GOVERNMENT REGULATION
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 69/1999**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Teknologi Pertanian

Oleh:

STELLA MARIA RAHARDJO

08.70.0002



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2011

EVALUASI KESESUAIAN PELABELAN PRODUK SUSU FORMULA DAN MAKANAN BAYI YANG BEREDAR DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI JENIS NOMOR REGISTRASI BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 1999

EVALUATION OF LABELLING CONFORMITY FOR INFANT FORMULA AND BABY FOOD PRODUCTS DISTRIBUTED IN SEMARANG BASED ON REGISTRATION CODE ACCORDING TO GOVERNMENT REGULATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 69/1999

Oleh :

STELLA MARIA RAHARDJO

NIM : 08.70.0002

Program Studi : Teknologi Pertanian

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan

Di hadapan sidang penguji pada tanggal : 18 Oktober 2011

Semarang, Oktober 2011

Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata

Pembimbing I

Dekan

Inneke Hantoro, S.TP, MSc

Ita Sulistyawati, S.TP, MSc

Pembimbing II

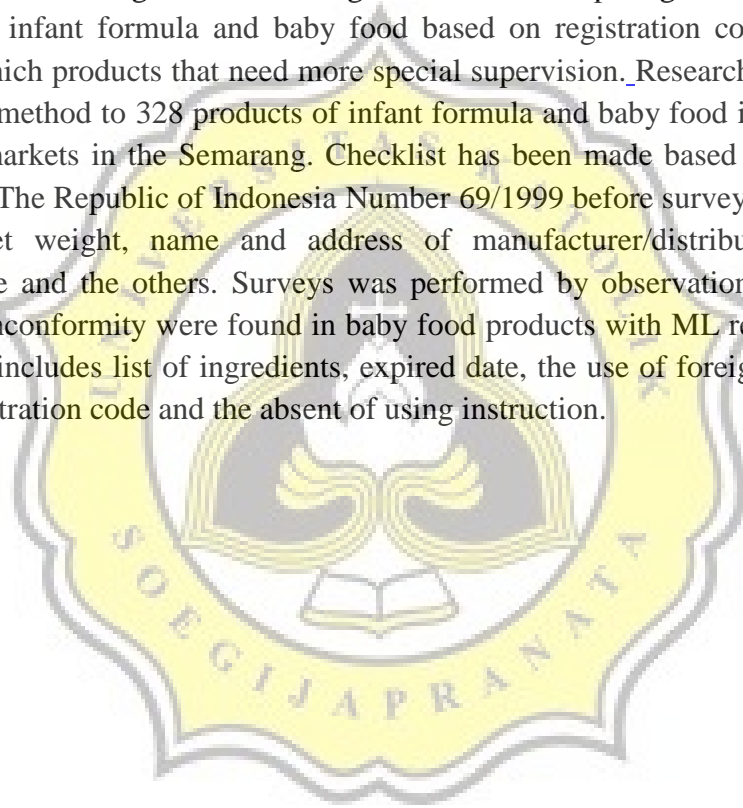
Ita Sulistyawati, S.TP, MSc

RINGKASAN

Pelabelan merupakan sarana komunikasi antara produsen kepada konsumen. Di Indonesia peraturan mengenai pelabelan diatur oleh pemerintah sebagai wujud perlindungan terhadap konsumen. Pelabelan merupakan salah satu aspek penting yang harus ada pada produk pangan. Ada banyak kasus mengenai masalah pelabelan baik pada produk lokal maupun produk impor. Salah satu produk yang pelabelannya perlu diperhatikan adalah susu formula dan makanan bayi. Bayi merupakan kelompok yang sensitif dan mudah terpengaruh dengan makanan yang dikonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pelabelan produk susu formula dan makanan bayi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan dan membandingkan tingkat kesesuaian pelabelan produk susu formula dan makanan bayi berdasarkan jenis nomor registrasi sehingga dapat diketahui produk mana yang lebih memerlukan pengawasan khusus mengenai masalah pelabelan. Penelitian dilakukan dengan metode survei terhadap 328 produk susu formula dan makanan bayi dalam berbagai kemasan pada pasar tradisional dan pasar modern yang ada di kota Semarang. Sebelum dilakukan survei dibuat *check list* berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 yang mencakup merek, berat bersih, nama dan alamat produsen/imporir/distributor, komposisi, tanggal kadaluwarsa dan lain-lain. Survei dilakukan dengan observasi dan wawancara. Jenis produk yang paling banyak melakukan pelanggaran terhadap poin-poin yang ada adalah makanan bayi ML. Poin-poin yang dilanggar adalah daftar bahan yang digunakan, pencantuman tanggal kadaluwarsa, penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak tepat, tidak bernomor registrasi dan tidak mencantumkan cara penggunaan.

SUMMARY

Labelling is a communication tool from producers to consumers. In Indonesia the rule of labelling is set up by the government as protection for consumer safety. Labelling is an important aspect that must be presented in the food products. There are many cases of labelling for local and import products. Product that must be concerned such as infant formula and baby food. Infants are particularly sensitive and easily affected by the food that they consumed. The aim of this study are evaluating the safety of baby food and infant formula labelling according to the Government Regulation of The Republic of Indonesia about Labelling and Advertising of Food and comparing the level of labelling conformity of infant formula and baby food based on registration code so it can be determined which products that need more special supervision. Research was conducted by the survey method to 328 products of infant formula and baby food in the traditional and modern markets in the Semarang. Checklist has been made based on Government Regulation of The Republic of Indonesia Number 69/1999 before survey which included the brand, net weight, name and address of manufacturer/distributor, ingredient, expiration date and the others. Surveys was performed by observation and interview. The highest unconformity were found in baby food products with ML registration code. The violation includes list of ingredients, expired date, the use of foreign language, the absent of registration code and the absent of using instruction.





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Pelabelan Produk Susu Formula dan Makanan Bayi yang Beredar di Kota Semarang Ditinjau dari Jenis Nomor Registrasi Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999“. Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Penulis dapat melaksanakan skripsi hingga tersusunnya laporan ini tentu tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ita Sulistyawati, S.TP, MSc sebagai Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata dan Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis selama pelaksanaan dan pembuatan laporan skripsi.
2. Ibu Inneke Hantoro S.TP, MSc sebagai dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis selama pelaksanaan dan pembuatan laporan skripsi.
3. Manajer Gelael, Ramayana, Giant, SriRatu, Hypermart dan ADA yang telah memberi izin untuk melakukan survei.
4. Seluruh dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Teknologi Pertanian
5. Orang tua dan keluarga yang memberikan bantuan doa dan semangat baik moral maupun material pada penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan skripsi ini sampai akhir.
6. Teman-teman seperjuangan Natalia, Christina dan Nicholas yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Alvina, Mega, Vania, Maria dan Trifosa yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.

Dalam penulisan Laporan Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan dalam laporan ini. Penulis juga mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembicara supaya laporan ini dapat memberi manfaat pada seluruh pembaca.

Semarang, Oktober 2011



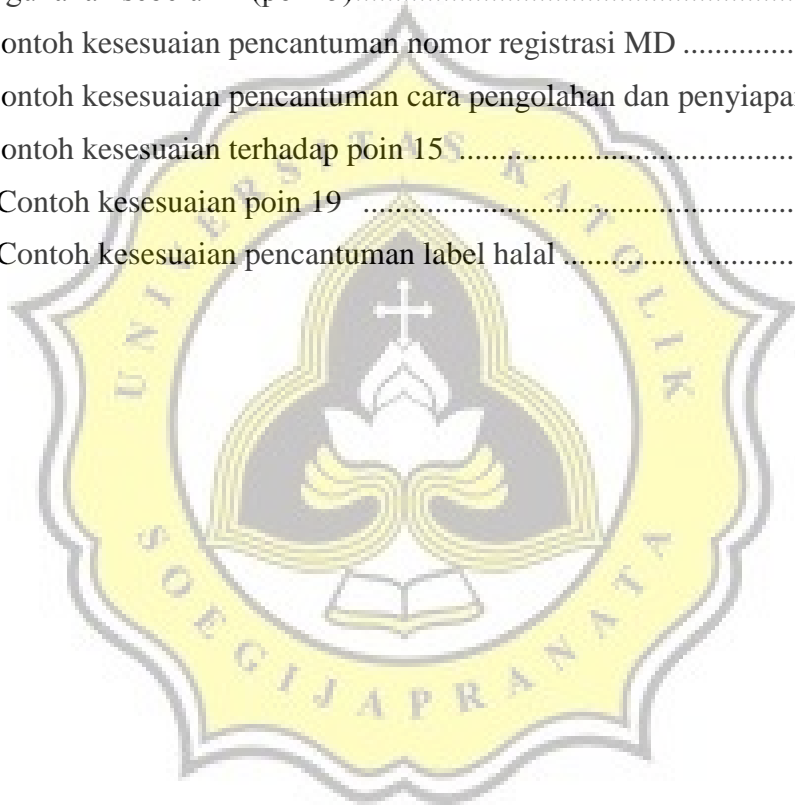
DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tinjauan Pustaka	2
1.3. Tujuan Penelitian	8
2. MATERI DAN METODE	9
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian	9
2.2. Tahapan Penelitian	9
2.2.1. Pembuatan <i>Checklist</i>	10
2.2.2. Pengumpulan Data	10
2.2.3. Analisa Data	11
3. HASIL PENELITIAN	12
3.1. Ketentuan Label yang Bersifat Wajib	12
3.1.1. Poin 1 (Pencantuman Nama Produk yang Menunjukkan Sifat atau Keadaan Sebenarnya)	12
3.1.2. Poin 2 (Daftar Bahan yang Digunakan)	13
3.1.3. Poin 3 (Pencantuman Berat Bersih)	14
3.1.4. Poin 4 (Pencantuman Nama dan Alamat Pihak yang Memproduksi atau Memasukkan Pangan ke dalam Wilayah Indonesia)	14
3.1.5. Poin 5 (Pencantuman Tanggal, Bulan, dan Tahun Kadaluwarsa)	15
3.1.6. Poin 6 (Pencantuman dan Penulisan Label)	16
3.1.7. Poin 7 (Pencantuman Label yang Benar dan Tidak menyesatkan)	17
3.1.8. Poin 8 (Pencantuman Keterangan : Tidak Ditulis sebagai Obat)	18
3.1.9. Poin 9 (Pencantuman Keterangan : Tidak Mencantumkan Label Alami untuk Produk yang Telah Diolah)	19
3.1.10. Poin 10 (Pencantuman Keterangan : Tidak Boleh Mencantumkan Nama, Logo, atau Lembaga yang Melakukan Analisis)	19
3.1.11. Poin 11 (Pencantuman Nomor Pendaftaran Pangan)	20
3.1.12. Poin 12 (Pencantuman Kode Produksi)	20
3.1.13. Poin 13 (Tidak Mencantumkan Lebih Unggul dari Produk Lain)	21
3.1.14. Poin 14 (Pencantuman Label Produk Khusus untuk Bayi)	21

3.1.15. Poin 15 (Petunjuk Penyimpanan).....	22
3.1.16. Poin 16 (Pencantuman Keterangan Label Untuk Pangan yang Dibuat dari Bahan Jadi atau Setengah Jadi Dilarang Dimuat Ketentuan Bahwa Produk Tersebut Dibuat dari Bahan Pangan yang Segar).....	23
3.1.17. Poin 18 (Pencantuman Kandungan Gizi)	23
3.1.18. Poin 19 (Pencantuman Keterangan Jumlah Takaran Saji yang Memuat Keterangan tentang Berat Bersih atau Isi bersih Tiap Takaran saji)	25
3.2. Ketentuan Label yang Bersifat Tidak Wajib	25
3.2.1. Poin 19 (Pencantuman Keterangan Fortifikasi)	25
3.2.4. Poin 20 (Pencantuman Pernyataan Pada Label Bahwa Pangan Merupakan Sumber Zat Gizi Tidak Dilarang Sepanjang Jumlah Zat Gizi Dalam Pangan Tersebut Sekurang-Kurangnya 10% Lebih Banyak dari Jumlah Kecukupan Gizi Sehari yang Dianjurkan Dalam 1 Takaran Saji Bagi Pangan Tersebut)	26
3.2.5. Poin 21 (Pencantuman Pernyataan Iradiasi) dan Poin 22 (Pencantuman Pernyataan Pangan Rekayasa Genetika)	27
3.2.6. Poin 23 (Pencantuman Label Halal)	27
4. PEMBAHASAN	29
5. KESIMPULAN	37
6. DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Penjualan Produk Pangan di Indonesia (milyar produk)	6
Gambar 2. Contoh ketidaksesuaian penulisan nama lazim	14
Gambar 3. Contoh ketidaksesuaian penulisan “Baik digunakan sebelum”	16
Gambar 4. Penggantian dan penutupan label	17
Gambar 5. Contoh kesesuaian penulisan nama lazim	30
Gambar 6. Contoh kesesuaian penulisan tanggal kadaluwarsa dan “Baik digunakan sebelum” (poin 5).....	31
Gambar 7. Contoh kesesuaian pencantuman nomor registrasi MD	33
Gambar 8. Contoh kesesuaian pencantuman cara pengolahan dan penyiapan.....	34
Gambar 9. Contoh kesesuaian terhadap poin 15	34
Gambar 10. Contoh kesesuaian poin 19	36
Gambar 11. Contoh kesesuaian pencantuman label halal	36



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah retail di Indonesia	7
Tabel 2. Lokasi Survei	9
Tabel 3. Hasil Evaluasi Pencantuman Pelabelan Nama Produk (Poin 1) Susu Formula dan Makanan Bayi	12
Tabel 4. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Poin 2a-2d pada Susu Formula dan Makanan Bayi	13
Tabel 5. Hasil Evaluasi Pencantuman Berat Bersih (Poin 3) pada Susu Formula dan Makanan Bayi	14
Tabel 6. Hasil Evaluasi Pencantuman dan Nama serta Alamat Pihak yang Memproduksi atau Memasukkan Pangan ke Indonesia (Poin 4) pada Susu Formula dan Makanan Bayi	15
Tabel 7. Hasil Evaluasi Pencantuman Tanggal Kadaluwarsa Pada Susu formula dan Makanan Bayi	15
Tabel 8. Hasil Evaluasi Pencantuman Label poin 6a-6f pada Susu Formula dan Makanan Bayi	16
Tabel 9. Hasil Evaluasi Pencantuman Label yang Benar dan Tidak Menyesatkan pada Pelabelan Susu Formula dan Makanan Bayi.....	18
Tabel 10. Hasil Evaluasi Pencantuman Keterangan : Tidak Ditulis Sebagai Obat pada Pelabelan Susu Formula dan Makanan Bayi	18
Tabel 11. Hasil Evaluasi Pencantuman Keterangan Label : Tidak Mencantumkan Label Alami untuk Produk yang Telah Diolah pada Pelabelan Susu Formula dan Makanan Bayi.....	19
Tabel 12. Hasil Evaluasi Pencantuman Keterangan Label : Tidak Boleh Mencantumkan Nama, Logo, atau Lembaga yang Melakukan Analisis (Poin 10) pada Susu Formula dan Makanan Bayi.....	19
Tabel 13. Hasil Evaluasi Pencantuman Nomor Pendaftaran Pangan pada Susu Formula dan Makanan Bayi.....	20
Tabel 14. Hasil Evaluasi Pencantuman Kode Produksi (Poin 12) pada Susu Formula dan Makanan Bayi.....	21
Tabel 15. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Poin 13 pada Susu Formula dan Makanan Bayi	21
Tabel 16. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Produk Khusus untuk Bayi pada Susu Formula dan Makanan Bayi	22
Tabel 17. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Petunjuk Penyimpanan (Poin 15) pada Produk Susu Formula dan Makanan Bayi MD dan ML.....	22
Tabel 18. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Poin 16 pada Produk Susu formula dan Makanan Bayi	23

Tabel 19. Hasil Analisa Pencantuman Kandungan Gizi pada Susu Formula dan Makanan Bayi	24
Tabel 20. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Poin 18 pada Susu Formula dan Makanan Bayi	25
Tabel 21. Hasil Evaluasi Pencantuman Fortifikasi (poin 19) terhadap Susu Formula dan Makanan Bayi	25
Tabel 22. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Poin 20 pada Susu Formula dan Makanan Bayi	26
Tabel 23. Hasil Evaluasi Pencantuman Pernyataan Iradiasi (poin 21) dan Pangan Rekayasa Genetika (Poin 22) pada Susu Formula dan Makanan Bayi.....	27
Tabel 24. Hasil Evaluasi Pencantuman Label Halal (poin 23) pada Susu Formula dan Makanan Bayi	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Checklist	41
Lampiran 2. Daftar Lembaga Audit dan Fatwa yang Diakui LPPOM-MUI.....	44
Lampiran 3. Daftar Alamat dan Golongan Pasar	53



